



## Research Article

# Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Dalam Al-Qur'an

Azmi Arroisiy

Universitas Al-Amin Prenduen, Indonesia; [azmi.arroisiy22@gmail.com](mailto:azmi.arroisiy22@gmail.com)

Copyright © 2025 by Authors, Published by **Classroom: Journal of Islamic Education**. This is an open access article under the CC BY License <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>

Received : August 26, 2025  
Accepted : October 13, 2025

Revised : September 05, 2025  
Available online : November 20, 2025

**How to Cite:** Azmi Arroisiy, & Ahmad Mohammad Tijani. (2025). The Function and Purpose of Education in the Qur'an. *Classroom: Journal of Islamic Education*, 2(2), 229-238.  
<https://doi.org/10.61166/classroom.v2i2.11>

## The Function and Purpose of Education in the Qur'an

**Abstract.** Islam exists not merely as a concept of belief, but as a primary source of reference for life, providing lessons for every aspect of human life. In this context, the concept of Islamic education becomes an ideal educational alternative that positions humans as educators in educating others. Therefore, education cannot be separated from its function and purpose. In Islam, the Quran plays a crucial role and serves as a reference for the lives of Muslims, including education. In this paper, the author will explain the function and purpose of education in the Quran. In his analysis, he will not forget to compare the opinions of various Muslim scholars to enrich the study of the function and purpose of Islamic education. Likewise, the views of various modern educational figures are also compared in this study.

**Keywords:** Functions, Goals of Islamic Education, Al-Quran.

**Abstrak.** Eksistensi Islam bukan hanya sebagai konsep keyakinan, tetapi menjadi sumber rujukan utama kehidupan yang dapat memberikan pembelajaran bagi setiap aspek kehidupan manusia. Dalam konteks inilah, gagasan tentang pendidikan Islam menjadi salah satu alternatif pendidikan ideal yang mampu memposisikan manusia sebagai pendidik dalam mendidik manusia lainnya, sebab itu

pendidikan tidak akan lepas dari fungsi dan tujuan pendidikan itu sendiri. Didalam Islam, Al-Quran memiliki peran sangat penting dan menjadi rujukan bagi kehidupan umat Islam. Termasuk didalamnya adalah pendidikan. Didalam makalah ini penulis akan memaparkan fungsi dan tujuan pendidikan dalam al-Quran. Dalam analisisnya tak lupa berbagai penapat cendikiawan muslim menjadi perbandingan dan penambah khazanah kajian fungsi dan tujuan pendidikan Islam ini. Begitu juga berbagai pandangan tokoh pendidikan modern juga menjadi komparasi dalam kajian ini.

**Kata Kunci:** Fungsi, Tujuan Pendidikan Islam, Al-Quran

## PENDAHULUAN

Islam sebagai agama, dibumikan dengan tujuan yang mulia, yakni *rahmatan li al-'alamin*. Tujuan itu akan terwujud dengan baik manakala nilai-nilai Islam dapat ditransformasikan melalui pendidikan yang paripurna, sehingga melahirkan manusia-manusia terdidik yang mampu mengimplementasikan nilai-nilai Islam ditengah kemajemukan masyarakat. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian individu dan masyarakat. Dalam konteks Islam, pendidikan tidak hanya sekadar transfer ilmu, tetapi juga menjadi sarana untuk mengembangkan akhlak dan spiritualitas. Al-Quran, sebagai kitab suci umat Islam, memberikan petunjuk yang jelas tentang fungsi dan tujuan pendidikan, yang selaras dengan prinsip-prinsip ajaran Islam.

Agama Islam mengajarkan bahwa pendidikan (*thalabul 'ilm*) adalah suatu kewajiban bagi setiap muslim baik laki-laki maupun perempuan. Dalam al-Quran, Allah menekankan pentingnya ilmu dan pembelajaran sebagai landasan bagi perkembangan individu dan masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan dalam Islam tidak hanya mencakup aspek duniawi, tetapi juga mempersiapkan umat untuk kehidupan akhirat. Oleh karena ada fungsi dan tujuan yang harus dicapai sesuai dengan standar yang disebutkan dalam al-Quran.

Fungsi pendidikan dalam Al-Quran dapat dilihat dari berbagai perspektif. *Pertama*, pendidikan berfungsi untuk membentuk akhlak dan karakter individu. Dalam konteks ini, Al-Quran mengajarkan nilai-nilai moral dan etika yang harus dipegang oleh setiap individu. *Kedua*, pendidikan juga berfungsi untuk mengembangkan kemampuan intelektual, sehingga individu mampu berpikir kritis dan kreatif dalam menghadapi tantangan hidup.

Tujuan pendidikan dalam Al-Quran juga meliputi pembentukan masyarakat yang adil dan sejahtera. Dengan mendidik generasi muda, diharapkan mereka dapat menjadi pemimpin yang bijaksana dan berakhlak mulia. Pendidikan yang berbasis pada ajaran Al-Quran akan menghasilkan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga peka terhadap lingkungan dan peduli terhadap sesama.

Melalui pembahasan ini, diharapkan pembaca dapat mengetahui fungsi dan tujuan pendidikan dalam Al-Quran. Dengan merujuk pada ajaran yang terdapat dalam kitab suci al-Quran, diharapkan masyarakat dapat mengimplementasikan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga pendidikan dapat memberikan kontribusi yang nyata bagi kemajuan umat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Islam

#### Fungsi-Fungsi Pendidikan Islam

Istilah fungsi sering ditemui atau didengar dalam percakapan maupun pembelajaran. Sebab setiap komponen kehidupan memiliki fungsi yang beragam. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian fungsi adalah kegunaan suatu hal, daya guna serta pekerjaan yang dilakukan.<sup>1</sup> Adapun menurut para ahli, definisi fungsi yaitu; menurut The Liang Gie fungsi merupakan sekelompok aktivitas yang tergolong pada jenis yang sama berdasarkan sifatnya, pelaksanaan ataupun pertumbuhan lainnya. Sedangkan pengertian singkat dan definisi fungsi menurut Moekijat yaitu fungsi adalah sebagai suatu aspek khusus dari suatu tugas tertentu. Michael J Jucius mengungkapkan bahwa fungsi sebagai aktivitas yang dilakukan oleh manusia dengan harapan dapat tercapainya apa yang diinginkan.<sup>2</sup> Secara garis besar bahwa fungsi memiliki arti kegunaan suatu aspek tertentu yang dilakukan manusia agar tercapai apa yang diinginkan.

Pendidikan dan pendidikan Islam khususnya memiliki fungsi penting. Pendidikan diakui sebagai satu kekuatan (*education of power*) yang menentukan prestasi dan produktivitas di bidang lain.<sup>3</sup> Pendidikan Islam memiliki keunikan yang tidak dimiliki pendidikan lain, yaitu dapat menumbuhkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Fungsi tersebut berjalan seiring dengan pertumbuhan dan perkembangan yang dialami oleh setiap orang. Karena itu pendidikan Islam tidak mengenal, kelompok usia tertentu, kelompok sosial tertentu, dan lingkungan pekerjaan tertentu. Oleh karenanya pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan individu agar memiliki iman yang kuat, bertaqwa kepada Allah SWT, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran Islam.<sup>4</sup>

Selain itu fungsi pendidikan Islam, tidak terlepas dari fungsinya, yakni perannya dalam memanusiakan manusia yang dituntut oleh ajaran Islam. Menurut Muhammad Judrah mengutip pendapat Hasan Langgulung mengemukakan bahwa fungsi pendidikan Islam harus mampu mengakumulasi tiga fungsi utama dari agama, yaitu fungsi spiritual yang berkaitan dengan aqidah dan iman, fungsi psikologi yang berkaitan dengan tingkah laku individual, termasuk nilai-nilai akhlak yang mengangkat derajat manusia ke derajat yang lebih tinggi dan sempurna, serta fungsi sosial yang berkaitan dengan aturan-aturan yang menghubungkan manusia dengan manusia lain atau masyarakat, dimana masing-masing mempunyai hak dan tanggung jawab untuk membentuk suatu tatanan masyarakat yang harmonis dan seimbang.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

<sup>2</sup> Alfred Djabu Luttaw, "Fungsi Biro Organisasi Dalam Proses Formulasi Pada Perubahan Susunan Organisasi", GOVERNASCE, Vol. 04, No. 3, September 2015, hal.06.

<sup>3</sup> Djumbersanjah Indra, "Filsafat Pendidikan", Cet. I., Surabaya: Karya Abditama, 1994, hal. 104.

<sup>4</sup> Muhammad Yahdi, "Fungsi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia", LENTERA PENDIDIKAN, Vol. 13, No. 02, Desember 2010, hal. 212.

<sup>5</sup> Muh. Judrah, "Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia", AL-QALAM, Vol. 06, No. 01, 2014, hal. 106.

Jalaluddin menuturkan ada beberapa fungsi pendidikan agama dalam masyarakat, antara lain:

- 1) Peran pendidikan agama dalam pendidikan ialah memiliki fungsi sebagai pedoman dari perintah, larangan dengan tujuan agar pemeluk agama tersebut berada dalam kebenaran agama yang dipercayainya.
- 2) Peran pendidikan agama dalam penyelamatan ialah fungsinya sebagai memberikan rasa keamanan dalam jiwa manusia, keselamatan yang dipercayai ada pada agama akan memberikan rasa keamanan dalam diri seseorang, dengan mencakup kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.
- 3) Peran pendidikan agama dalam perdamaian, ialah didasari dari agama itu sendiri yang mana setiap agama memiliki peraturan yang sudah pasti memberikan hal positif apabila dilakukan oleh orang yang meyakini agamanya, sehingga hal ini menjadi peringatan untuk tidak melakukan apa yang seharusnya dilakukan.
- 4) Peran pendidikan agama dalam mengoptimalkan suatu kelompok ialah didalam pendidikan agama terdapat pendidikan yang menjadi fokus untuk mengetahui permasalahan yang berkaitan dengan tuhan, sosial, dan alam, sehingga seseorang akan menghargai sesama nya apabila dirinya telah melaksanakan apa yang ada dalam pendidikan agama.
- 5) Peran pendidikan agama dalam menumbuhkan rasa solidaritas; jika fungsi ini dilakukan dengan sungguh-sungguh dan tulus, maka persaudaraan yang kokoh akan berdiri kokoh sebagai pilar "Masyarakat Sipil" yang mengagetkan.
- 6) Peran pendidikan agama dalam kehidupan individual; ajaran agama dapat mengubah kehidupan pribadi setiap individu atau kelompok menjadi kehidupan pengganti. Dengan fungsi tersebut, agama harus tetap menjadi agen perubahan dalam nilai-nilai dan landasan moral bagi kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 7) Peran pendidikan agama dalam mempengaruhi kreatif seseorang, mendukung dan mendorong fungsi pembaruan untuk mengajak umat beragama agar dapat berperan secara produktif dan inovatif tidak hanya untuk dirinya sendiri tetapi juga untuk orang lain.
- 8) Peran pendidikan agama dalam perilaku (dari sifat perubahan emosi); Ajaran agama menyucikan semua usaha manusia, tidak hanya yang bersifat spiritual, tetapi juga yang bersifat cangguh. Usaha manusia seringkali dilakukan selama tidak bertentangan dengan norma agama dan dengan niat yang tulus.<sup>6</sup>

Dengan demikian, fungsi pendidikan Islam adalah menumbuhkan kecerdasan intelektual, spiritual, emosional, dan sosial. Dalam hal ini bisa disimpulkan dalam tiga fungsi utama dalam pendidikan Islam, yaitu fungsi spiritual, fungsi individual, dan fungsi sosial. Sehingga fungsi tersebut memegang peranan penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan dalam meningkatkan moral berbangsa dan bernegara.

---

<sup>6</sup> Muhammad Husen Basyari dan Akil, "Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat", RISALAH, Vol. 08, No. 02, Juli 2022, hal. 868.

## Tujuan Pendidikan Islam

Berbeda dengan pengertian fungsi, fungsi dan tujuan merupakan dua hal yang berbeda, tetapi sama-sama diperlukan dalam membentuk sebuah organisasi. Fungsi merupakan suatu kegunaan yang dimiliki oleh benda atau sesuatu sistem, sedangkan tujuan merupakan suatu yang ingin dicapai oleh seseorang atau organisasi dan civitas. Secara umum, tujuan adalah gagasan tentang masa depan atau hasil yang diinginkan, dibayangkan, direncanakan, dan dimaksudkan untuk dicapai seseorang atau sekelompok orang.

Dalam bahasa Arab terdapat sejumlah istilah yang berkaitan dengan tujuan pendidikan *al-niyyat* (*interest*), *al-qashdu* (*aim, purpose*), *al-hadf* (*goal*), *al-ghayyah* (*ultimate goal*). Meskipun kata-kata tersebut belum memiliki batasan yang jelas dalam penerapannya, namun kata-kata tersebut dapat digunakan sesuai konteksnya. Di antara para ahli ada yang menempatkan *al-ghayyah* sebagai tujuan akhir, *al-hadf* sebagai tujuan setiap tahapan, *al-Qashdu* sebagai tujuan sementara, *al-ghardhu* sebagai tujuan perbidang kajian, *al-niyyat* sebagai landasan tujuan. Namun secara umum istilah-istilah itu mengandung pengertian yang sama, yaitu arah suatu perbuatan atau yang hendak dicapai melalui upaya atau aktivitas, atau sesuatu yang diharapkan tercapai setelah sesuatu usaha atau kegiatan selesai.<sup>7</sup>

Dalam Islam, pendidikan merupakan salah satu sarana agar seseorang bisa mendekat kepada Allah. Ahmad Marimba berpendapat, bahwa tujuan pendidikan Islam adalah terbentuknya manusia yang berkepribadian muslim, tujuan terakhir pendidikan Islam adalah perwujudan penyerahan mutlak kepada Allah Swt., pada tingkat individual, masyarakat dan kemanusiaan pada umumnya.<sup>8</sup>

Menurut al-Ghazali sebagaimana dikutip oleh Fatiyah Hasan Sulaiman menjelaskan bahwa tujuan pendidikan Islam diklasifikasikan kepada: pertama, membentuk insan purna yang pada akhirnya dapat mendekatkan diri kepada Allah Swt.; kedua, membentuk insan purna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat. Sedangkan A. Fatih Syuhud menyatakan, bahwa tujuan dari pendidikan Islam adalah menciptakan manusia yang baik dan bertakwa yang menyembah Allah dalam arti yang sebenarnya, yang membangun struktur pribadinya sesuai dengan syari'at Islam serta melaksanakan segenap aktivitas kesehariannya sebagai wujud ketundukannya pada Tuhan.

Secara praktis Mohammad Athiyah Al-Abrasy, menyimpulkan bahwa tujuan pendidikan Islam terdiri atas lima sasaran, yaitu :*Pertama*, Membentuk akhlak mulia, pendidikan akhlak adalah jiwa dari pendidikan Islam, dan bahwa mencapai akhlak yang mulia adalah tujuan pendidikan Islam. *Kedua*, mempersiapkan kehidupan dunia dan akhirat, pendidikan Islam tidak hanya memberikan perhatian pada segi keagamaan saja atau hanya segi keduniaan saja, melainkan kedua-duanya harus berjalan secara proporsional. *Ketiga*, persiapan untuk mencari rizki dan memelihara segi kemanfaatannya, pendidikan Islam tidak hanya bersifat agama atau akhlak atau

---

<sup>7</sup> Indah Muliati & Muhammad Rezi, "Tujuan Pendidikan Dalam Lingkup Kajian Tafsir Tematik Pendidikan", *Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies*, vol. 01, no. 02, Desember 2017, 178.

<sup>8</sup> Achmad Marimba, *"Pengantar Filsafat Pendidikan"*, (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hal. 46.

spiritual semata tetapi juga memberikan perhatian pada segi pemanfaatan pada tujuan-tujuan kurikulum dan aktivitasnya. *Keempat*, menumbuhkan semangat ilmiah di kalangan peserta didik, pendidikan Islam juga memperhatikan sains, sastra, kesenian dalam berbagai jenisnya. *Kelima*, mempersiapkan tenaga profesional yang terampil, pendidikan Islam tidaklah lupa mempersiapkan peserta didik untuk mencari rejeki demi memenuhi kebutuhan hidupnya yang berguna demi kelangsungan hidupnya.

Abd al-Rahman Shaleh Abd Allah dalam bukunya, *Educational Theory, a Qur'anic Outlook*, menyatakan tujuan pendidikan Islam dapat diklasifikasikan menjadi empat dimensi, yaitu:<sup>9</sup>

1. Tujuan pendidikan jasmani (*al-ahdaf al-jismiyyah*)  
Mempersiapkan diri manusia sebagai tugas khalifah di bumi, melalui keterampilan-keterampilan fisik. Ia berpijak pada pendapat dari Imam Nawawi yang menafsirkan "*al-qawiy*" sebagai kekuatan iman yang ditopang oleh kekuatan fisik (QS. Al-Baqarah: 247, alAnfal: 60).
2. Tujuan pendidikan rohani (*al-ahdaf al-ruhaniyyah*)  
Meningkatkan jiwa dari kesetiaan yang hanya kepada Allah Swt.. semata dan melaksanakan moralitas islami yang diteladani oleh Nabi SAW. dengan berdasarkan pada cita-citta ideal dalam al-Qur'an (QS. Ali Imran: 19). Indikasi pendidikan rohani adalah tidak bermuka dua (QS. al-Baqarah: 10), berupaya memurnikan dan menyucikan diri manusia secara individual dari sikap negatif (QS. al-Baqarah: 126) inilah yang disebut dengan tazkiyah (*purification*) dan hikmah (*wisdom*).
3. Tujuan pendidikan akal (*al-ahdaf al-aqliyyah*)  
Pengarahan intelegensi untuk menemukan kebenaran dan sebabsebabnya dengan telaah tanda-tanda kekuasaan Allah dan menemukan pesan-pesan ayat-ayat-Nya yang berimplikasi kepada peningkatan iman kepada Sang Pencipta. Tahapan pendidikan akal ini adalah: (a) Pencapaian kebenaran ilmiah (*ilm al-yaqin*) (QS. al-Takatsur: 5). (b) Pencapaian kebenaran empiris (*ain al-yaqin*) (QS.al-Takatsur: 7). (c) Pencapaian kebenaran metaempiris atau mungkin lebih tepatnya sebagai kebenaran filosofis (*haqq al-yaqin*) (QS.al-Waqiah: 95).
4. Tujuan pendidikan sosial (*al-ahdaf al-ijtimaiyyah*)  
Tujuan pendidikan sosial adalah pembentukan kepribadian yang utuh yang menjadi bagian dari komunitas social. Identitas individu disini tercermin sebagai "*al-nas*" yang hidup pada masyarakat yang plural (majemuk)

Dari berbagai pendapat para pakar tentang tujuan pendidikan Islam di atas sebenarnya tidak ada pertentangan satu sama lain. Jika ada perbedaan, maka perbedaan terserbut hanyalah segi penekannya saja. Ada yang mengemukakan tujuan pendidikan Islam secara global, dan ada yang mengemukakan secara spesifik.

---

<sup>9</sup> Muhammad Zaim, "*Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran dan Hadits*", Jurnal Muslim Heritage, vol. 04, no. 02, November 2019, hal. 225.

## Fungsi Dan Tujuan Pendidikan dalam Al-Qur'an

### Fungsi Pendidikan dalam Al-Quran

Pendidikan dalam perspektif Al-Quran memiliki beberapa fungsi utama di antaranya:

#### 1. Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk menanamkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT. Ini tergambar dalam ayat Al-Quran yang menyeru umat manusia untuk belajar dan memahami tanda-tanda kekuasaan Allah di alam semesta. Allah berfirman:

... وَأَتَّقُوا اللَّهَ وَيُعَلِّمُكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٢٨٢﴾

"... dan bertakwalah kepada Allah, dan Allah mengajarkan kamu, dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu." (QS. Al-Baqarah [2]: 282).

Ayat ini menekankan pentingnya takwa dalam proses belajar, di mana pendidikan berfungsi untuk mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

#### 2. Membentuk Moral (Akhlak Mulia)

Fungsi pendidikan lainnya adalah membentuk akhlak yang baik. Dalam Al-Quran, pendidikan tidak hanya berfokus pada pengembangan intelektual, tetapi juga pengembangan moral. Allah berfirman:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ ﴿٢١﴾ ...

"Sungguh telah ada pada diri Rasulullah suri teladan yang baik bagi kalian ..." (QS. Al-Ahzab [33]: 21).

Rasulullah SAW sebagai teladan sempurna dalam akhlak dan perilaku, menegaskan bahwa pendidikan harus diarahkan untuk mencetak manusia berakhlak mulia.

#### 3. Mencerdaskan Akal

Al-Quran mendorong umat Islam untuk selalu berpikir, mencari ilmu, dan merenungkan ciptaan Allah. Dalam al-Quran disebutkan,

قُرْأَ بِأَسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan!, Dia menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah! Tuhanmulah Yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (QS. Al-'Alaq [96]: 1-5)

Ayat ini menyebutkan pentingnya membaca sebagai bentuk awal dari proses pencarian ilmu. Ayat ini menjadi landasan utama bahwa pendidikan bertujuan mencerdaskan akal dan meningkatkan pengetahuan umat manusia.

#### 4. Membangun Masyarakat yang Adil dan Beradab

Pendidikan juga berfungsi membangun masyarakat yang adil dan beradab, di mana pengetahuan dan moralitas menjadi dasar dalam kehidupan sosial. Dalam, Allah berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوِّمِينَ لِلّٰهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا  
أَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿٨﴾

*"Wahai orang-orang yang beriman, jadilah kamu penegak (kebenaran) karena Allah (dan) saksi-saksi (yang bertindak) dengan adil. Janganlah kebencianmu terhadap suatu kaum mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlakulah adil karena (adil) itu lebih dekat pada takwa. Bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan."* (QS. Al-Ma'idah [5]: 8).

Ayat ini mengajarkan bahwa pendidikan harus membentuk individu yang mampu menegakkan keadilan dalam masyarakat.

#### Tujuan Pendidikan dalam Al-Quran

Sedangkan Tujuan-tujuan pendidikan dalam Al-Quran sebagai berikut:

##### 1. Menghamba Kepada Allah.

Salah satu tujuan utama pendidikan dalam Al-Quran adalah mengenalkan manusia kepada Allah SWT dan beribadah kepadanya, disebutkan dalam al-Quran,

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

*"Dan Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku."* (QS. Adz-Dzariyat [51]: 56)

Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran akan keberadaan Allah dan membimbing manusia untuk beribadah kepada-Nya.

##### 2. Mengembangkan Potensi Individu

Pendidikan dalam Islam bertujuan untuk mengembangkan seluruh potensi manusia, baik fisik, intelektual, spiritual, maupun emosional. Dalam al-Quran disebutkan,

وَاللّٰهُ أَخْرَجَكُمْ مِّنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا ۖ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ ۖ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٧٨﴾

*"Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apa pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati agar kamu bersyukur."* (QS. An-Nahl [16]: 78).

Ayat ini mengisyaratkan bahwa Allah memberikan berbagai potensi kepada manusia yang harus dikembangkan melalui pendidikan.

### 3. Membentuk Individu yang Bertanggung Jawab

Tujuan pendidikan dalam Islam adalah membentuk individu yang bertanggung jawab, baik kepada Allah, diri sendiri, maupun masyarakat.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِينَةٌ ﴿٣٨﴾

"Setiap diri seseorang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya." (QS. Al-Mudatstsir [74]: 38)

Pendidikan bertujuan membekali individu dengan ilmu dan moral agar mampu menjalankan tanggung jawabnya.

### 4. Menegakkan Keadilan dan Kesejahteraan di Bumi

Pendidikan juga bertujuan untuk menciptakan keadilan dan kesejahteraan di bumi, sebagaimana dinyatakan dalam al-Quran,

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ .... ﴿٢٥﴾

"Sungguh, Kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul Kami dengan bukti-bukti yang nyata dan Kami menurunkan bersama mereka kitab dan neraca (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil....." (QS. Al-Hadid [57]: 25)

Pendidikan yang baik akan melahirkan pemimpin dan anggota masyarakat yang adil serta berkontribusi pada kesejahteraan bersama.

## KESIMPULAN

Dari pemaparan diatas, bahwa fungsi dan tujuan pendidikan khususnya Islam yang terdapat didalam al-Qur'an adalah bersifat universal, yakni bahwa pendidikan adalah hal yang bersifat prinsip dalam Islam, oleh karena itu semua ayat dalam al-Quran adalah fungsi dan tujuan pendidikan.

Sedangkan fungsi pendidikan dalam Al-Quran yang bersifat khusus; 1. Meningkatkan Keimanan dan Ketakwaan, 2. Membentuk Moral (Akhlak Mulia), 3. Mencerdaskan Akal, 4. Membangun Masyarakat yang Adil dan Beradab.

Sedangkan tujuan pendidikan dalam al-Quran yang bersifat khusus; 1. Menghamba Kepada Allah, 2. Mengembangkan Potensi Individu, 3. Membentuk Individu yang Bertanggung Jawab, 4. Menegakkan Keadilan dan Kesejahteraan di Bumi.

## DAFTAR PUSTAKA

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)

Afred Djabu Luttaw, "Fungsi Biro Organisasi Dalam Proses Formulasi Pada Perubahan Susunan Organisasi", GOVERNASCE, Vol. 04, No. 3, September 2015, hal.06.

- Djumberansjah Indra, "Filsafat Pendidikan", Cet. I., Surabaya: Karya Abditama, 1994, hal. 104.
- Muhammad Yahdi, "Fungsi Pendidikan Islam dalam Kehidupan Manusia", LENTERA PENDIDIKAN, Vol. 13, No. 02, Desember 2010, hal. 212.
- Muh. Judrah, "Fungsi-Fungsi Pendidikan Dalam Hidup Dan Kehidupan Manusia", AL-QALAM, Vol. 06, No. 01, 2014, hal. 106.
- Muhammad Husen Basyari dan Akil, "Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat", RISALAH, Vol. 08, No. 02, Juli 2022, hal. 868.
- Indah Muliati & Muhammad Rezi, "Tujuan Pendidikan Dalam Lingkup Kajian Tafsir Tematik Pendidikan", Islam Transformatif: Journal of Islamic Studies, vol. 01, no. 02, Desember 2017, 178.
- Achmad Marimba, "Pengantar Filsafat Pendidikan", (Bandung: Al-Ma'arif, 1989), hal. 46.
- Muhammad Zaim, "Tujuan Pendidikan Islam Perspektif Al-Quran dan Hadits", Jurnal Muslim Heritage, vol. 04, no. 02, November 2019, hal. 225.